



Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul pada Penataan Sanggul Modern Teknik Kepang dan Pilin Kelas XI Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis

Delsinki Regina Sonia Manik¹ Farihah²

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan Universitas

Negeri Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Email: delsinkimanik2002@gmail.com¹ farihah@unimed.ac.id²

Abstrak

Peserta didik kelas XI Tata Kecantikan di SMK PAB 12 Saentis masih mengalami kesulitan dalam praktik penataan sanggul modern teknik kepang dan pilin sehingga hasil belajar belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan serta tingkat kelayakan e-modul pada materi penataan sanggul modern teknik kepang dan pilin sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Subjek penelitian terdiri atas tiga ahli materi, tiga ahli media, dan 32 peserta didik kelas XI Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis. Uji coba dilakukan secara bertahap melalui kelompok kecil, kelompok sedang, dan kelompok besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli materi memperoleh persentase kelayakan sebesar 91% dan validasi ahli media sebesar 96% dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba peserta didik menunjukkan persentase kelayakan sebesar 90% pada kelompok kecil, 91% pada kelompok sedang, dan 93% pada kelompok besar. Dengan demikian, e-modul penataan sanggul modern teknik kepang dan pilin dinyatakan sangat layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan Media, E-Modul, Teknik Kepang dan Pilin

Abstract

The eleventh grade students of Beauty Salon at SMK PAB 12 Saentis still experience difficulties in practicing modern bun styling using braid and twist techniques so that learning outcomes are not optimal. This study aims to determine the development process and the feasibility level of the e-module on the material of modern bun styling using braid and twist techniques as a learning medium. This study uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model. The research subjects consisted of three material experts, three media experts, and 32 eleventh grade students of Beauty Salon at SMK PAB 12 Saentis. The trial was carried out in stages through small groups, medium groups, and large groups. The results of the study showed that the validation of the material experts obtained a feasibility percentage of 91% and the validation of the media experts was 96% with a very feasible category. The results of the student trial showed a feasibility percentage of 90% in the small group, 91% in the medium group, and 93% in the large group. Thus, the e-module of modern bun styling using braid and twist techniques was declared very feasible and can be used as a learning medium.

Keywords: Media Development, E-Modules, Braiding and Twisting Techniques



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi individu agar memiliki kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian yang baik. Salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional adalah pendidikan kejuruan yang menekankan penguasaan keterampilan praktis agar lulusan siap bersaing di dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan dalam membekali peserta didik dengan kompetensi sesuai bidang keahlian, sehingga efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada metode dan media yang digunakan. Pada bidang keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, khususnya materi penataan sanggul modern teknik kepang dan pilin, peserta didik masih mengalami berbagai kendala dalam memahami dan menguasai teknik praktik. Hasil observasi di SMK PAB 12 Saentis menunjukkan bahwa



peserta didik mengalami kesulitan dalam pembagian rambut, teknik penyasakan, penggepangan, pemilinan, serta penggunaan hair piece, sehingga hasil penataan belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami langkah-langkah penataan secara lebih jelas dan sistematis. E-modul merupakan media pembelajaran digital yang memadukan teks, gambar, dan video sehingga memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri, fleksibel, dan interaktif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-modul mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran praktik. Oleh karena itu, penelitian tentang pengembangan media pembelajaran E-Modul Penataan Sanggul Modern. Teknik Kepang dan Pilin untuk kelas XI Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 12 Saentis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, pada kelas XI Tata Kecantikan yang menggunakan Kurikulum Merdeka, semester genap tahun ajaran 2024/2025. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran e- modul penataan sanggul modern teknik kepang dan pilin yang telah melalui uji kelayakan oleh ahli materi dan ahli media. Subjek penelitian adalah 32 peserta didik kelas XI Tata Kecantikan. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. E-modul dikembangkan menggunakan aplikasi Canva, dilengkapi dengan materi, gambar, dan video pembelajaran, kemudian dipublikasikan melalui platform Heyzine Flipbook agar dapat diakses secara interaktif. Media pembelajaran ini disimpan dalam bentuk file digital dan dapat digunakan melalui berbagai perangkat pendukung pembelajaran seperti laptop dan proyektor.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

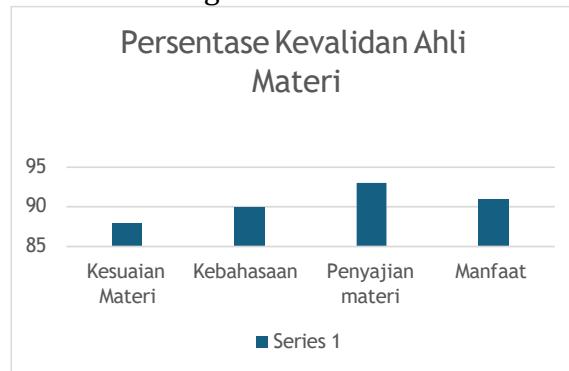
Peneliti telah mendapatkan hasil utama dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu sebuah media pembelajaran E-Modul pada materi penataan sanggul modern teknik kepang dan pilin di SMK PAB 12 Saentis. Penulis menggunakan metode pengembangan ADDIE sangat cocok, efektif, dan dinamis. E-Modul ADDIE terdiri dari 5 bagian yang saling berhubungan dan sistematis, artinya dari tahap pertama sampai tahap kelima penerapannya harus dilakukan secara sistematis dan tidak bisa dilakukan sembarangan.

1. Tahap Analisis. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi pada April 2025. Hasil wawancara menunjukkan pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka dengan media PPT sederhana. Peserta didik kurang aktif dan masih belum tepat dalam menerapkan teknik penataan sanggul modern kepang dan pilin, terlihat dari 70% hasil praktik belum mencapai KKM 75. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan E-modul agar pembelajaran lebih efektif dan dapat dipelajari kapan saja.
2. Tahap Desain. Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan informasi awal, peneliti membuat format produk awal yang akan digunakan. Pelaksanaan dari tahap ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya: menentukan konsep penyampaian dan pengorganisasian materi pembelajaran, soal evaluasi, penetapan bentuk media, penyusunan instrumen penilaian produk.

**Gambar 1. Cover E-Modul**

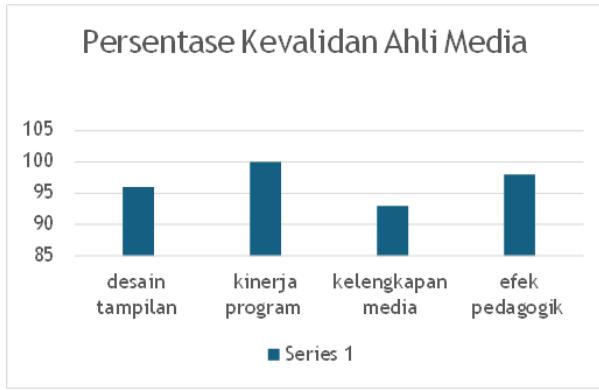
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, (2025)

3. Tahap Pengembangan Uji Validasi Ahli Materi. Validasi ahli materi dilakukan oleh tiga validator untuk menilai kesesuaian isi, kebahasaan, penyajian, dan manfaat E-modul. Hasil validasi menunjukkan persentase kelayakan sebesar 91% dengan kategori sangat layak, sehingga materi dalam E-modul dinyatakan sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan tujuan pembelajaran. Dapat dilihat melalui diagram berikut ini:

**Gambar 2. Analisis Kelayakan Media**

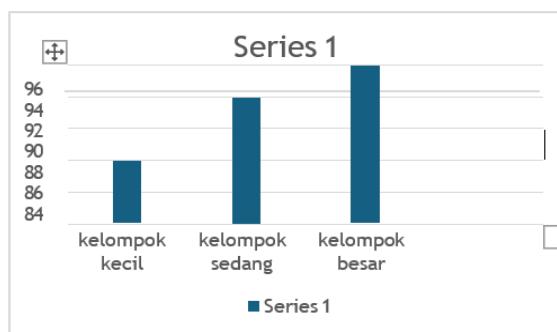
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

4. Uji Validasi Ahli Media. Validasi ahli media dilakukan oleh tiga validator untuk menilai aspek desain tampilan, kinerja program, kelengkapan media, dan efek pedagogik. Hasil validasi memperoleh persentase 97% dengan kategori sangat layak, menunjukkan bahwa E-modul memiliki tampilan menarik, mudah digunakan, dan mendukung proses pembelajaran. Dapat dilihat melalui diagram berikut ini:

**Gambar 3. Analisis Kelayakan Media**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

5. Tahap Implementasi Uji Coba Kelompok Kecil. Uji coba kelompok kecil melibatkan 5 peserta didik untuk mengetahui kejelasan isi dan kemudahan penggunaan E-modul. Hasil uji coba menunjukkan persentase 88% dengan kategori sangat layak, sehingga E-modul dinilai mudah dipahami dan dapat digunakan dalam pembelajaran.
6. Uji Coba Kelompok Sedang. Uji coba kelompok sedang melibatkan 10 peserta didik untuk melihat respons dan efektivitas E-modul dalam pembelajaran. Hasil uji coba memperoleh persentase 92% dengan kategori sangat layak, menunjukkan peningkatan pemahaman dan minat belajar peserta didik.
7. Uji Coba Kelompok Besar. Uji coba kelompok besar melibatkan 32 peserta didik untuk menguji kelayakan E-modul secara menyeluruh dalam pembelajaran nyata. Hasil uji coba menunjukkan persentase 94% dengan kategori sangat layak, sehingga E-modul dinyatakan efektif dan siap digunakan sebagai media pembelajaran. Dapat dilihat melalui diagram berikut ini:



Gambar 4. Analisis Uji Coba Media E-Modul

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

8. Tahap evaluasi. Setelah semua perbaikan dilakukan diperoleh media pembelajaran berupa *E-modul* yang efektif dan praktis untuk digunakan. Maka media pembelajaran berupa *E-modul* yang telah dikembangkan layak untuk digunakan pada materi penataan sanggul modern teknik kepang dan pilin di SMK PAB 12 Saentis.

KESIMPULAN

E-modul Penataan Sanggul Modern Teknik Kepang dan Pilin yang dikembangkan dengan model ADDIE dinyatakan sangat layak, efektif, dan praktis digunakan dalam pembelajaran di SMK PAB 12 Saentis. Hasil validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan kategori sangat layak pada seluruh aspek penilaian, sedangkan hasil uji coba kelompok kecil, sedang, dan besar memperoleh persentase kelayakan masing-masing 88%, 92%, dan 94%, yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan penerimaan peserta didik terhadap media pembelajaran. Dengan demikian, *e-modul* ini mampu mendukung pembelajaran mandiri melalui penyajian materi yang sistematis dan visual yang menarik, serta sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik pada materi penataan sanggul modern teknik kepang dan pilin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, W. N., & Widodo, W. (2022). Penggunaan E-Modul Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Pada Materi Kalor. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 10(2), 193–202. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>
- Aisyah Fourindha, Pipin Tresna Prihatin, & Asri Wibawa Sakti. (2024). Pengembangan Multimedia Video Tutorial Penataan Rambut Gala style dengan Teknik Kepang. *Jurnal Tata Rias*, 14(1), 72–84. <https://doi.org/10.21009/jtr.14.1.07>



- Amelia, A., & others. (2023). Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 123–135.
- Ammara Jauza, N., & Albina, M. (2025). IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(April), 15–23. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Dewi, T. T., Arthur, R., & Murtinugraha, R. E. (2023). Manfaat Dan Tantangan Pengembangan E-Modul Pada Pendidikan Kejuruan : Sebuah Kajian Literatur. *Seminar Pendidikan Dan Kejuruan Teknik Sipil (E-Journal)*, 1, 131–140.
- Elvarita, R., & others. (2020). E-modul sebagai media pembelajaran mandiri. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 45–56.
- Farihah, Anita, T., Nasution, R., & Ampera, D. (2025). *Pengembangan E-Book untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Membuat Puff Pastry Teknologi Pendidikan*, Universitas Negeri Medan , Indonesia. 6(2), 275–293.
- Fauziah, F. F., Windayani, N. R., Kusstianti, N., & Pritasari, O. K. (2024). *Pengembangan Modul Pembelajaran Perawatan Wajah Berpigmentasi Pada Capaian Pembelajaran Perawatan Wajah Dengan Teknologi di SMK 3 Kediri Faza Febrian Fauziah*. 13, 372–386.
- Firdausi, A., Ayuningtyas, N., & Jubaedah, L. (2025). *Pengembangan E-Modul Kepang dan Pilin Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif*. 07(02), 11525–11532.
- Huda, N., Rizki, A., Oktavia, L., & Iskandar, R. (2023). *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert Untuk Mengukur sikap Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah*. 136–151.
- Ingtias, F. T., Ampera, D., Farihah, F., Amal, B. K., & Purba, A. S. (2022). Implementation of Teaching Practitioners In Improving The Quality of Learning and Implementing The Curriculum Merdeka Belajar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(2), 157–169. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.2.2022.1927>